

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting pada tahap pembangunan dewasa ini. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan, karena maju mundurnya suatu negara sebagian besar dipengaruhi oleh kualitas hasil pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terorganisir secara sistematis yang dapat membina siswa (anak didik) supaya memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang baik. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama, karena itu sekolah selalu berusaha agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Trianto (2007:2) menyatakan bahwa, “salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal dewasa ini adalah rendahnya daya serap

peserta didik, hal ini nampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan”.

Guru yang profesional adalah seorang guru yang mampu menjadi teladan dan panutan bagi anak didik. Guru dituntut untuk bersikap adil, baik dan jujur di dalam memberikan penilaian dan dalam menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas tidak memilah-milah anak didik yang satu dengan yang lainnya.

Berbagai Permasalahan dalam belajar yang di alami oleh setiap siswa berbeda. Pada saat tertentu anak didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar, tetapi pada saat lainnya anak didik akan mempunyai motivasi yang rendah dalam proses belajar mengajar. Kenyataan menunjukkan bahwa dari segi mutu belum begitu menggembirakan karena masih ada siswa yang prestasi belajarnya kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai kuis, formatif, sumatif, UAS, UN, yang cenderung masih rendah dan banyak lulusan yang menjadi pengangguran akibat tidak siap kerja. Ketidakterhasilan siswa tidak semuanya disebabkan kebodohan atau kelemahan intelegensinya.

Didalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari peranan guru karena guru merupakan barisan terdepan. Setiap guru harus menguasai keterampilan menjelaskan karena interaksi komunikasi lisan didalam kelas didominasi oleh guru. Oleh karena itu guru mempunyai alasan yang kuat dalam penguasaan keterampilan menjelaskan dan didalam proses belajar mengajar itu guru harus ahli dalam bidangnya agar dapat menjelaskan pelajaran dengan benar, sistematis, realistis dan bermakna.

SMA Cerdas Murni Tembung ini memiliki banyak tenaga pengajar yang terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya. Di dalam proses belajar mengajar antara siswa dan guru terjadi suatu jalinan keterkaitan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Untuk mencapai tujuan ini kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya.

Dengan demikian seorang guru diharapkan untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dan menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dimiliki guru. Dengan memiliki keterampilan dasar mengajar diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya di kelas.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMA Cerdas Murni, masih ada beberapa guru yang kurang terampil dalam menjelaskan. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi malas belajar sehingga berdampak terhadap prestasi siswa. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti satu diantara berbagai faktor dan keterampilan mengajar guru

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ **Hubungan Keterampilan Guru Menjelaskan Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Cerdas Murni, Tembung T.A. 2012/2013.**”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak guru kurang memiliki keterampilan Menjelaskan di dalam proses mengajar di SMA Cerdas Murni Tembung.
2. Hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran ekonomi karena guru kurang terampil dalam menjelaskan.
3. Siswa kurang memahami mata pelajaran ekonomi karena guru kurang terampil dalam menjelaskan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan peneliti, maka masalah penelitian ini dibatasi mengenai “Hubungan Keterampilan Guru Menjelaskan Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Cerdas Murni Tembung.T.A. 2012/2013”.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan guru menjelaskan dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi dikelas X SMA Cerdas Murni Tembung.T.A. 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan mempunyai tujuan. Demikian juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu :Untuk mengetahui hubungan keterampilan guru menjelaskan dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di kelas X SMA Cerdas Murni Tembung. T.A.2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, baik ditinjau dari segi teoritis dan praktis, yaitu :

1. Bagi penulis sendiri, dapat sebagai bahan masukan yang bermanfaat guna menguji keberlakuan, mengembangkan serta mengkaji teori-teori kependidikan ini untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan khususnya keterampilan guru menjelaskan dengan prestasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi jurusan, fakultas dan perpustakaan di Universitas Negeri Medan.
3. Bagi sekolah sebagai bahan masukan atau bahan perbandingan bagi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.